BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari gaya belajar. Berdasarkan rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa gaya belajar kinestetik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar auditori dan gaya belajar visual.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa SMP mengenai soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari gaya belajar visual menunjukan bahwa subjek penelitian SV 12 dan subjek penelitian SV 38 telah mampu mencapai dua indikator kemampuan komunikasi matematis yang baik yaitu kemampuan menghubungkan gambar dan situasi ke dalam ide-ide matematika dan kemampuan membuat argument dalam menyelesaikan permasalahan matematika secara tertulis.
3. Kemampuan komunikasi matematis siswa SMP mengenai soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari gaya belajar auditori menunjukan bahwa subjek SA 25 dan subjek penelitian SA 14 telah mampu mencapai satu kemampuan komunikasi matematis yaitu kemampuan menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik secara tertulis.
4. Kemampuan komunikasi matematis siswa SMP mengenai soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari gaya belajar kinestetik menunjukan bahwa subjek penelitian SK 4 dan subjek penelitian SK 51 telah mampu mencapai dua kemampuan komunikasi matematis yaitu kemampuan menghubungkan gambar dan situasi ke dalam ide-ide matematika dan kemampuan menyatakan suatu model matematika ke dalam situasi, gambar dengan simbol simbol matematika dalam menyajikan ide matematik secara tertulis.

Dede Patimah, 2021
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI HIMPUNAN DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan ditinjau dari gaya belajar siswa. Terutama untuk gaya belajar auditori terlihat pencapaian indikator yang belum maksimal. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika perlu memperhatikan dan mengakomodasi setiap gaya belajar siswa yang berbeda khususnya gaya belajar auditori dengan cara mengulang informasi secara lisan berkali-kali sehingga dapat mengeksplorasi kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Dengan mengetahui hasil kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa pada masing-masing gaya belajar, diharapkan siswa lebih sering melatih dirinya untuk mengerjakan soal-soal uraian dengan langkah penyelesaian yang runtut sebagai latihan penguatan kemampuan komunikasi matematis.
3. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa dapat menggunakan dan memilih bahan ajar yang tepat agar dapat memfasilitasi kemampuan dirinya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya.
4. Siswa perlu dilatih lagi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis pada proses pembelajaran matematika yang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi atau informasi yang dipilih serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif